

Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Negeri 1 Mojosongo

Innanawati¹, Maya Widyana Dewi², Desy Nur Partiw³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

watiinnana@gmail.com¹, widyamine77@gmail.com², desynurpratiwi692@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Innawati, Dewi, M. W. & Partiw, D. N. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Negeri 1 Mojosongo. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 3(1), 456-463.

Abstract: SMK Negeri 1 Mojosongo is a formal vocational education institution located in Mojosongo District, Boyolali Regency, Central Java Province. This study aims to determine the significant influence between accountability, supervision and transparency, both partially and simultaneously, on the effectiveness of school assistance fund management (BOS) at SMK Negeri 1 Mojosongo. This study uses a quantitative method using primary data. The population in this study were the principal, BOS treasurer, committee, teachers and employees totaling 153 people, with a sample of 61 research samples. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that supervision and transparency have a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management. However, accountability has no effect on the effectiveness of BOS fund management with an effect of 74.3%.

Keywords: Accountability, Supervision, Transparency, Effectiveness of BOS fund Management.

Abstrak: SMK Negeri 1 Mojosongo merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal tingkat kejuruan yang terletak di Kecamatan Mojosongo, Kaupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas, pengawasan dan transparansi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Mojosongo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara BOS, komite, guru dan karyawan yang berjumlah sebanyak 153 orang, dengan sampel berjumlah sebanyak 61 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pengawasan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan pengaruh sebesar 74,3%.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengawasan, Transparansi, Efektivitas pengelolaan dana BOS

1. Pendahuluan

Salah satu program pemerintah dalam mengakomodasi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu yaitu adanya program wajib belajar 9

tahun yang diterbitkan melalui Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada tahun 2014 pemerintah mencanangkan program wajib belajar yang



sebelumnya 9 tahun berubah menjadi wajib belajar 12 tahun (Depdiknas, 2003).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan operasional non-personalia bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Program ini diluncurkan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi kesenjangan akses pendidikan, serta meringankan beban biaya pendidikan bagi keluarga kurang mampu. Namun, efektivitas pengelolaan dana BOS menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejak diluncurkan, program BOS telah mengalami berbagai evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan distribusi dan penggunaan dana yang optimal. Namun, laporan dan studi menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan dana BOS, termasuk masalah akuntabilitas, pengawasan, transparansi, dan efektivitas penggunaan dana. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Qatrunnada et al., (2024), menemukan bahwa rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, dan laporan realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, belum sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021.

Hal itu juga dipertegas oleh Permata & Mustoffa, (2023), menemukan bahwa implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS terhadap penyusunan RKAS di SMP Sunan Kalijaga ada yang kurang berjalan dengan baik dikarenakan tidak melibatkan orang tua/wali peserta didik sebagaimana prinsip akuntabilitas pada Permendikbud No. 6 Tahun 2021.

Berdasarkan temuan tersebut beberapa peneliti melakukan penelitian tentang factor yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS, seperti Yanti, (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS. Sejalan dengan itu Rakhmawati, (2018)

menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan, namun transparansi tidak signifikan. Wele & Mildawati, (2022), menyatakan transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, pengawasan, dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Mojosongo, dengan penambahan faktor pengawasan diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengelolaan dana BOS.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS)

Kurniawan, (2005: 109) menyatakan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sedangkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut Depdiknas, (2012) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar.

2.2. Pengawasan

Menurut undang-undang nomor 15 Tahun 2014 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, "Pengawasan adalah dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan - kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing (Peraturan Republik Indonesia,



2014).

2.3. Akuntabilitas

Wabster dalam Waluyo, (2007: 190) mendefinisikan akuntabilitas sebagai suatu keadaan yang dapat dipertanggung jaawabkan, bertanggung jawab, dan akuntabel. Lebih lanjut Rasul (2002: 8) akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut maka secara umum akuntabilitas adalah sebagai suatu proses pemberian pertanggungjawaban dan memberi jawaban kepada pihak yang berkepentingan atas tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan. Pihak yang berkepentingan atas tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan. Pihak yang berkepentingan dalam suatu tindakan atau kegiatan bukan hanya saja pimpinan lembaga tetapi juga pihak pemerintah dan masyarakat umum.

2.4. Transparansi

Transparasi menurut Permendagri No 15 tahun 2014, tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, menyebutkan bahwa transparan adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Peraturan Republik Indonesia, 2014). Sabarno, (2007: 38) mengungkapkan transparansi adalah salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini seluruh Guru, Karyawan dan Komite SMK Negeri 1 Mojosongo sejumlah 156 orang. Teknik pengambilan sampel random sampling dengan rumus slovin sehingga diperoleh sampel 61. Analisis pengolahan data

menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi). Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std Deviation	Variance
Akuntabilitas (X1)	61	13	22	35	1786	29.28	3.028	9.171
Pengawasan (X2)	61	11	19	30	1544	25.31	2.514	6.318
Transparansi (X3)	61	8	12	20	1026	16.82	1.812	3.284
Efektivitas (Y)	61	8	12	20	1025	16.80	1.956	3.827
Valid N (Listwise)								

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 2. Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioener yang di sebar	61
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang dapat di olah	61

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas kuesioner yang dibagikan dan diolah sejumlah 61.

Tabel 3. Deskriptif Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	S1	50	81,96 %
2	S2	11	18.03 %
	Jumlah	61	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil tabel berdasarkan jenjang pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata didominasi pendidikan S1 sebanyak 50 orang, lulusan S2 sebanyak 11 orang.

Tabel 4. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	Pria	31	50,81 %
2	Wanita	30	49,18 %
	Jumlah	61	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2023



Dari hasil tabel berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata jenis kelamin responden pria 31 Orang dan jenis kelamin wanita sebanyak 30 orang.

Tabel 5. Karakteristik Lama Kerja Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	1-15 tahun	33	47,05 %
2	16-30 tahun	16	47,05 %
3	31-45 tahun	12	5,8 %
Jumlah		61	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data karakteristik responden tentang lama kerja paling banyak 1-15 tahun sebanyak 24 orang, kemudian 16-30 tahun sebanyak 24 orang dan 31-45 tahun sebanyak 3 orang.

a. Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variable	Item pertanyaan	Corrected item-total correlation	Rtabel	Keterangan
Akuntabilitas	AK1	0,666	0,252	Valid
	AK2	0,667	0,252	Valid
	AK3	0,442	0,252	Valid
	AK4	0,518	0,252	Valid
	AK5	0,570	0,252	Valid
	AK6	0,605	0,252	Valid
	AK7	0,513	0,252	Valid
Pengawasan	PG1	0,634	0,252	Valid
	PG2	0,524	0,252	Valid
	PG3	0,381	0,252	Valid
	PG4	0,810	0,252	Valid
	PG5	0,579	0,252	Valid
	PG6	0,810	0,252	Valid
Transparansi	TR1	0,632	0,252	Valid
	TR2	0,432	0,252	Valid
	TR3	0,865	0,252	Valid
	TR4	0,865	0,252	Valid
Efektivitas	EF1	0,624	0,252	Valid
	EF2	0,600	0,252	Valid
	EF3	0,824	0,252	Valid
	EF4	0,791	0,252	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Keseluruhan variabel penelitian memuat 21 pertanyaan yang dijawab 61 responden, untuk $R_{tabel} df = n-2$ dengan sig 5%. Sesuai dengan rumus tersebut ($df = n-2$) maka akan menjadi $df = 61-2 = 59$ maka bisa dilihat di tabel R dengan $df = 59$ yaitu 0.2521, berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan di atas valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Kriteria	Keterangan
Akuntabilitas (X_1)	0,653	0,60	Realibel
Pengawasan (X_2)	0,692	0,60	Realibel
Transparansi (X_3)	0,667	0,60	Reliabel
Efektivitas (Y)	0,675	0,60	Realibel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data hasil uji reabilitas di atas dapat diketahui semua data reliabel:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha Correlation* pada variabel akuntabilitas memiliki nilai $0,653 > 0,60$.
- 2) Nilai *Cronbach Alpha Correlation* pada variabel akuntabilitas memiliki nilai $0,692 > 0,60$.
- 3) Nilai *Cronbach Alpha Correlation* pada variabel akuntabilitas memiliki nilai $0,667 > 0,60$.
- 4) Nilai *Cronbach Alpha Correlation* pada variabel akuntabilitas memiliki nilai $0,675 > 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	61	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,97187023
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	-0,058
	Negative	-0,072
Test Statistic	0,072	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan uji *Kolmogorov smirnov* di atas di ketahui nilai test statistik sebesar 0,072 dan nilai signifikansinya 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-1,105	1,958		-0,564	0,575		
Akuntabilitas	-0,007	0,044	-0,010	-0,152	0,880	0,954	1,048
Pengawasan	0,358	0,067	0,461	5,326	0,000	0,599	1,669
Transparansi	0,537	0,094	0,497	5,701	0,000	0,588	1,699

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 9 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Variabel akuntabilitas *tolerance* sebesar $0,954 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,048 < 10$
- b) Variabel pengawasan *tolerance* sebesar $0,599 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,669 < 10$



- c) Variabel transparansi *tolerance* sebesar 0,588 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,699 < 10

Berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF, variabel akuntabilitas, pengawasan dan transparansi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas**.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	3,585	1,189			
Akuntabilitas	-0,044	0,027	-0,210	-1,632	0,108	
Pengawasan	-0,006	0,041	-0,023	-0,140	0,889	
Transparansi	-0,083	0,057	-0,239	-1,457	0,151	

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan table uji Glajser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang di peroleh variable akuntabilitas sebesar 0,108, variable pengawasan 0,889 dan transparansi sebesar 0,151. Nilai tersebut telah sesuai ketentuan statistic dengan signifikansiya lebih dari 0,05 atau 5%. Maka ditarik kesimpulan dimana dalam penelitian ini semua variable menunjukkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 hal tersebut berarti bahwa semua variable **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 11. Uji Autokorelasi Model Summary b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,863	0,745	0,731	1,014	1,768

D	DL	DU	4-DL	4-DU
1,768	1,484	1,690	1,768	2,310

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil olah data diatas menunjukkan nilai Durbin Watson 1,768 ,dL 1,484 dan dU 1,690 jadi $du < d < 4 - du$ yaitu $1,690 < 1,768 < 2,310$ artinya tidak terdapat autokorelasi. Sehingga diambil kesimpulan pada analisis regresi dalam penelitian ini **tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif**.

5) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	171,010	3	57,003	55,419	0,000 ^b
Residual	58,630	57	1,029		
Total	229,639	60			

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari table diatas nilai Ftabel= F (k; n-k), Ftabel =F(3; 61-3) = F(3;58) maka di peroleh 2,76, sehingga dapat diketahui Fhitung (55,419) > Ftabel (2,76) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat di simpulkan variable akuntabilitas, pengawasan dan transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

d. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-1,105	1,958			-0,564	0,575
Akuntabilitas	-0,007	0,044	-0,010		-0,152	0,880
Pengawasan	0,358	0,067	0,461		5,326	0,000
Transparansi	0,537	0,094	0,497		5,701	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dirumuskan model regresi linear berganda yaitu variable X1 (akuntabilitas) sebesar -0,007:

$$Y = -1.105 - 0,007 X_1 + 0,358 X_2 + 0,537 X_3 + e$$

Interprestasi dari rumus persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -1,105 menunjukkan variable akuntabilitas, pengawasan dan transparansi bernilai nol maka variable efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar -1,105.
- Koefisien akuntabilitas dengan hasil negatif sebesar 0,007, menjelaskan bahwa dengan adanya peningkatan 1% pada variabel akuntabilitas akan menurun sebesar 0,007
- Koefisien pengawasan dengan hasil positif sebesar 0,358 menjelaskan bahwa setiap ada peningkatan pada variabel pengawasan, berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar 0,358



- d) Koefisien transparansi dengan hasil positif sebesar 0,537, menjelaskan bahwa setiap adanya peningkatan pada variabel transparansi, berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar 0,537.

2) Uji t

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,105	1,958		-0,564	0,575
Akuntabilitas	-0,007	0,044	-0,010	-0,152	0,880
Pengawasan	0,358	0,067	0,461	5,326	0,000
Transparansi	0,537	0,094	0,497	5,701	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil output data SPSS diatas diketahui bahwa t tabel untuk $df = a/2 ; n-k-1$ (df residual) = $0,05/2; 57 = (0,025;57)$ yaitu 2,002. Oleh karena itu dari uji SPSS dapat diketahui bahwa:

a. Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di peroleh Thitung (- 0,152) < Ttabel (2,002) dan taraf signifikansi 0,880 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas secara signifikan **tidak berpengaruh** terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

b. Pengawasan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di peroleh Thitung (5,326) > Ttabel (2,002) dan taraf signifikansinya 0,000 < 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa pengawasan secara signifikan **berpengaruh** terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

c. Transparansi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh Thitung (5,701) > Ttabel (2,002) dan taraf signifikansinya 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan, transparansi secara signifikan **berpengaruh** terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,731	1,014

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas nilai R Square (R²) sebesar 0,863/ 86,3 menjelaskan bahwa 86,3% variabel efektivitas dapat dipengaruhi oleh variable akuntabilitas, pengawasan dan transparansi sedangkan sisanya sebesar (100%-86,3%=13,7 %) dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

1) Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SMK Negeri 1 Mojosongo

pengelolaan dana BOS adalah adanya pelaporan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku dan di kemas agar semua pemangku kepentingan bisa turut berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pengelolaan dana BOS.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan penelitian diketahui bahwa akuntabilitas belum berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS secara maksimal karena untuk sekarang ini pengelolaan dana BOS dari perencanaan hingga pelaporan dioperasikan pada aplikasi ARKAS, kurangnya pemahaman tentang aplikasi ini kepada semua pemangku kepentingan sehingga perencanaan selalu tidak sesuai dengan tujuan awal di rencanakanya suatu program/ kegiatan tersebut, dan perencanaan yang tidak sesuai hasil yang di inginkan dan untuk pelaporan hanya intern pengelola dana BOS yang paham akan alur dalam input penggunaan dan penyaluran dana BOS.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yanti, (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS. Hal itu juga Rakhmawati, (2018) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan.

2) Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SMK Negeri 1 Mojosongo

Pengawasan di perlukan untuk mengantisipasi adanya penyelewengan terhadap dana BOS. Karena penyelewengan sangat riskan terjadi pada dana BOS di sekolah –sekolah karena adanya perubahan peraturan dari Kemendikbud, untuk sekarang penyaluran



dana BOS tidak lagi melalui daerah tetapi langsung dari pusat sehingga diperlukanya pengawasan oleh semua pihak dalam memonitoring pengelolaan dana BOS tersebut supaya dalam penggunaanya tepat sasaran dan sesuai tujuan awal fungsi dari dana BOS tersebut sesuai juknis di dalam Undang-Undang yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Jitmau, et al., (2017) menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten sorong.

3) Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan dan BOS pada SMK Negeri 1 Mojosongo

Transparansi sangat penting di terapkan pada pengelolaan dana BOS untuk mencegah terjadinya pengolahan dana yang tidak sesuai perencanaan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makariem menganjurkan dan mewajibkan sekolah penerima dana BOS untuk memajang atau menempel hasil pelaporan BOP pada papan pengumuman. Dalam penelitian ini pada saat penulis melakukan penelitian untuk transparansi pada SMK Negeri 1 mojosongo sudah baik, pada papan pengumuman sudah ada hasil pelaporan penggunaan dana BOS, pada saat perencanaan semua pihak dikumpulkan untuk rapat sehingga semua pemangku kepentingan terlibat akan pengelolaan dana BOS tersebut.

Yanti, (2021) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS. Namun tidak sejalan dengan itu Rakhmawati, (2018) menemukan transparansi tidak signifikan, serta Wele & Mildawati, (2022), menyatakan transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh akuntabilitas, pengawasan, dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Mojosongo. Didapat kesimpulan bahwa faktor pengawasan dan transparansi berpengaruh positif, sedangkan akuntabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan pengaruh yang diberikan sebesar 74,5%.

6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode yang dilakukan dalam jadwal 3 hari pengumpulan data. Saat penelitian dilaksanakan pada waktu yang kurang pas atau telat, karena bulan juni dana bos sudah siap di distribusikan sehingga kita tidak bisa mengetahui alur perencanaan penganggaran dalam aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana BOS. Karena perencanaan di buat di 3 bulan pertama. Ada beberapa kuesioner yang harus di wakikan dalam pengisiannya karena yang bersangkutan sedang perjalanan dinas ke luar kota.

Saran yang hendak disampaikan peneliti di penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel indikator dalam efektivitas pengelolaan dana BOS sehingga hasil kesimpulan data yang diperoleh akan lebih valid.

7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih ITB AAS Surakarta yang selalu membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Depdiknas. (2012). *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Peraturan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan*. Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- Permata, I. Y., & Mustoffa, A. F. (2023). Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos terhadap RKAS SMP Sunan Kalijaga.



- BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i2.18220>
- Qatrunnada, N. A., Samsinar, & Afiah, N. (2024). Analysis of Accountability and Transparency Management of Elementary School Operational Assistance Funds in Polewali Mandar Regency. *Pinisi Journal Of Art, Humanity, And Social Studies*, 4(4), 8–15.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Sabarno, H. (2007). *Memandu Otonomi Daerah, Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Waluyo. (2007). *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Bos. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–19.
- Yanti, N. L. T. (2021). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di SMP N 3 Sukawati Dalam Program RKAS. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 139–151. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1805>

